

HUBUNGAN ANTARA POSTUR KERJA BERDIRI DENGAN KELUHAN NYERI KAKI PADA PEKERJA
AKTIVITAS MEKANIK *SECTION WELDING* DI PT. X

SISKA MAULINA ANGGRIANTI – 25010113130230

(2017 - Skripsi)

Nyeri kaki merupakan rasa ketidaknyamanan pada area kaki atau tungkai yang disebabkan oleh tekanan pada syaraf skiatik, ketegangan otot atau pasokan darah yang kurang lancar akibat aktivitas fisik yang berlebih yang dilakukan secara terus menerus. Postur tubuh saat bekerja dalam waktu lama dapat menjadi salah satu penyebab munculnya keluhan nyeri otot, khususnya postur berdiri dengan keluhan nyeri kaki. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara postur kerja berdiri dengan keluhan nyeri kaki pada pekerja aktivitas mekanik *section welding* di PT. X. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah total dari populasi yaitu 30 orang. Pengambilan data dilakukan menggunakan pengisian kuesioner dan REBA untuk mengukur postur kerja. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pekerja mengalami keluhan nyeri kaki kategori ringan (53,3%) dan sebanyak 46,7% pekerja termasuk kedalam kategori sedang untuk postur kerja berdiri. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara postur kerja berdiri (p-value 0,029) dengan terjadinya keluhan nyeri kaki pada pekerja aktivitas mekanik *section welding* PT. X. Disarankan untuk perusahaan melakukan perbaikan stasiun kerja terutama pada meja kerja, membuat program olahraga bersama secara rutin, membuat program pemeriksaan kesehatan dan memberikan informasi mengenai postur kerja dan pentingnya ergonomi saat *briefing* sebelum melakukan pekerjaan. Pekerja disarankan untuk melakukan peregangan sebelum memulai pekerjaan, saat tubuh merasa lelah, di sela-sela pekerjaan, setelah bekerja dan merubah posisi tubuh

Kata Kunci: Keluhan Nyeri Kaki, Postur Kerja Berdiri, REBA